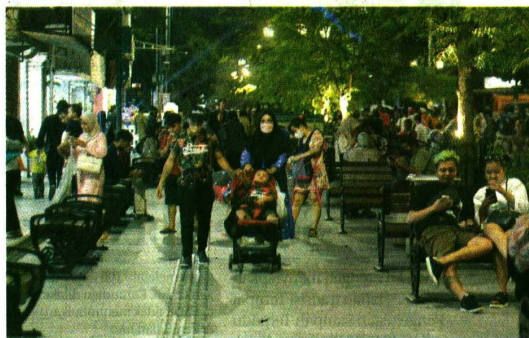




FOTO: FOTOGRAF GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA

MULAI LAGI: Komunitas Perempuan Berkebaya memeriahkan acara Selasa Wagen di kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (12/7). Acara ini kembali diadakan setelah dua tahun vakum akibat pandemi Covid-19. Foto bawah, wisatawan menikmati suasana saat digelar Selasa Wagen.

## 11 Desa Budaya Ramaikan Atraksi Seni



### Selasa Wagen Kembali Digelar di Malioboro

**JOGJA, Radar Jogja** - Tradisi Selasa Wagen kembali digelar, 11 desa budaya di DIJ menampilkan atraksi seni dan budaya di beberapa titik sepanjang Malioboro. Selasa Wagen sebagai awal mula kegiatan secara luring diadakan setelah sempat terhenti dua tahun akibat pandemi Covid-19.

Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, kali ini aktivitas bebas berjalan di sepanjang Malioboro, dimulai lagi untuk melestarikan, mengembangkan, dan memajukan kebudayaan di DIJ. "Hari ini kita memulai lagi aktivitas Selasa Wagen," katanya saat membuka tradisi Selasa Wagen bertajuk "Sengguh di Monumen SO 1 Maret" kemarin (12/7) ■

► Baca 11 Desa... Hal 3

# 11 Desa Budaya Ramaikan Atraksi Seni

*Sambungan dari hal 1*

Aji menjelaskan dalam Selasa Wagen kali ini memberikan ruang bagi komunitas desa budaya di kabupaten-kota se-DIJ untuk menampilkan pentas seni. Upaya ini sebagai motivasi bagi komunitas di desa budaya agar terus melakukan pelestarian budaya di wilayah setempat.

"Jangan sampai pengertiannya desa seni, tapi desa budaya. Pentas seni itu bagian dari aktivitas desa budaya, yang bisa mengimplementasikan kebudayaan dari sisi seni maupun nonseni," ujar Aji.

Dengan demikian, setiap kehidupan dan aktivitas sehari-hari selalu tercermin budaya Jogja dan Jawa yang harus terus dilestarikan dan dikembangkan. "Di kemudian hari harapannya tentu kemampuan masyarakat itu yang ingin kita dapatkan melalui pengembangan desa budaya. Supaya ma-

syarakat lebih mengenal, memahami dan mengimplementasikan kebudayaan setempat," jelasnya.

Selasa Wagen identik dengan bebas berjalan di sepanjang Jalan Malioboro. Akses kendaraan bermotor ditutup pukul 06.00-21.00. Juga tersedia sentra kegiatan seni, budaya, dan UMKM. Berbagai kegiatan dari komunitas-komunitas digelar, mulai dari Kantor BPD hingga Pangurakan. Masyarakat lokal hingga turis asing berbondong melakukan aktivitasnya di sana.

Sebelum pandemi, Selasa Wagen digelar di sepanjang Malioboro. Pedagang kaki lima (PKL) yang pada 2019 lalu masih berada di kawasan Malioboro, meliburkan diri selama satu hari. Mereka libur dari berjualan dan memberihkan Malioboro sejak pagi. Selain itu berbagai komunitas pun menampilkan beragam kegiatan seni dan budaya hingga malam hari. Kali ini bisa digelar lebih

leluasa sebagai dampak positif dari melandainya pandemi di DIJ. Namun digelar dengan tetap menjaga proses.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIJ Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, tema Kangen Selasa Wagen kali ini sebagai salah satu implikasi mengaktifkan kembali pentas di sepanjang Malioboro. Selain itu memberikan kesempatan kepada 76 desa budaya di DIJ untuk tampil. "Secara bergantian setiap desa budaya nanti akan tampil meramaikan pentas seni setiap Selasa wage," katanya.

Selasa Wagen ini menjadi upaya meningkatkan kepercayaan diri DIJ untuk sembuh dari pandemi. Termasuk desa-desa budaya yang selama dua tahun terakhir tak bisa menampilkan potensi unggulan mereka. "Pentas, *workshop* dan aktivitas seni lain digelar luring dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan setiap Selasa Wagen," tambahnya. **(wia/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005